

pada 2010 dan berkembang cepat saat ini, UJP tengah mengembangkan empat proyek berkonsep TOD. Dua di antaranya, yaitu Gateway Park di Jaticempaka dan Urban Signature di Ciracas. Sedangkan dua proyek lainnya adalah Urban Sky dan Urban Suites di Cikunir.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 2017, UJP memiliki total aset sebesar Rp 1,05 triliun dan nilai aset ini diperkirakan bertumbuh cepat, seiring den-

nya pada Januari-Februari 2019.

Kelima pengembang itu dikabarkan menargetkan raihan dana segar berkisar Rp 200-300 miliar lewat penawaran saham perdana (*initial public offering/IPO*). Dana yang terkumpul akan dimanfaatkan untuk ekspansi, pembelian cadangan lahan (*land-bank*) hingga akuisisi proyek. "Kelimanya ditargetkan masuk pasar modal dalam rentang Januari-Februari 2019," ujar Dendo Valentino. (hut)

# Pendapatan T

JAKARTA – PT Tower Bersama Infrastruture Tbk (TBIG) membukukan pendapatan EBITDA masing-masing sebesar Rp 2 triliun dan Rp 1,79 triliun selama semester I-2018. Jika pencapaian per Juni itu disetahkan, total pendapatan dan EBITDA perseroan masing-masing mencapai Rp 4,16 triliun dan Rp 3,59 triliun.

Per 30 Juni 2018, Tower Bersama memiliki 23.794 penyewaan dan 13.821 *site* telekomunikasi. *Site* telekomunikasi milik perseroan terdistribusi atas 13.765 menara telekomunikasi dan 56 jaringan DAS. Dengan total penyewaan pada menara telekomunikasi sebanyak 23.738, maka rasio kolokasi (*tenancy ratio*) perseroan menjadi 1,005. "Pada semester I-2018, kami menambah secara organik 356 *site* telekomunikasi dan 861 kolokasi ke portofolio kami. Walaupun kami menambahkan 1.217 penyewaan organik, angka penyewaan bersih kami lebih rendah. Hal ini terutama disebabkan oleh tidak dipahaminya penyewaan," kata Hardi Wijaya, CEO Tower Bersama, dalam penjelasan resmi, Kamis (30/8).

Hardi menegaskan, berdasarkan data pesanan, pihaknya melihat potensi pengujian pada kuartal ketiga. Karena itu, perseroan mempertahankan panduan pertumbuhan organik sebanyak 2.500 penyewaan untuk 2018, karena pelanggan telekomunikasi perseroan terus memadati dan memperluas jaringan 4G seluruh negeri.

"Meskipun fokus kami adalah pada pertumbuhan organik, kami mengevaluasi semua peluang anorganik yang dapat menambahi



**PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk**  
Berkedudukan di Jakarta Selatan/  
Domiciled in South Jakarta

Unofficial Translation

## PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM

Berdasarkan keputusan Direksi Perseroan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("Perseroan") tertanggal 28 Agustus 2018, Direksi Perseroan dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa Perseroan akan membagikan Dividen Interim tahun buku 2018 dengan jumlah sebesar Rp585.858.860.050 atau Rp50 per saham, yang berasal dari laba bersih Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Pembagian Dividen Interim telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 Agustus 2018.

Jadwal dan tata cara sebagai berikut:

Jadwal	Tanggal
Pengumuman di Surat Kabar, Situs Bursa Efek Indonesia dan Situs Perseroan	31 Agustus, 2018
Cum Dividen Interim pada:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	5 September 2018
- Pasar Tunai	10 September 2018
Ex Dividen Interim pada:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	6 September 2018
- Pasar Tunai	12 September 2018
Tanggal Pencatatan (Recording Date)	10 September 2018
Tanggal Pembayaran	24 September 2018

### Tata Cara:

- Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham Perseroan.
- Dividen Interim setelah dikurangi Pajak Penghasilan (PPH) sesuai peraturan perpajakan yang berlaku, akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 10 September 2018 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Bagi Pemegang Saham yang namanya tercatat di penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), maka Dividen Interim akan diterima melalui pemegang rekening di KSEI.
- Bagi Pemegang Saham bentuk warakat, maka Dividen Interim akan dibayarkan melalui Biro Administrasi Efek Perseroan: PT ADIMITRA JASA KORPORASI, dengan alamat Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250, Telp. (021) 2974 5222, Fax: (021) 2928 9961 ("BAE"). Pemegang saham harus memberitahukan melalui surat kepada BAE, dengan menyebutkan nama, alamat dan nomor rekening bank atas nama pemegang saham yang bersangkutan disertai copy KTP sesuai alamat dalam Daftar Pemegang Saham. Surat tersebut harus diterima oleh BAE paling lambat tanggal 20 September 2018 pukul 16.00 WIB.
- Bagi pemegang saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang belum memberikan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP"), diminta untuk menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 20 September 2018 pukul 16.00 WIB.
- Bagi Pemegang Saham Perseroan yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang mempunyai Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") dengan Negara Republik Indonesia dan meminta permohonan pajaknya disesuaikan dengan ketentuan tersebut, dimohon agar mengirimkan/menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili ("SKD") yang diterbitkan oleh pejabat yang berwenang dinegaranya atau fotokopi yang telah dilegalisir oleh Kantor Pelayanan Pajak di Indonesia, apabila SKD tersebut digunakan untuk beberapa perusahaan di Indonesia, sebagai berikut:
  - Bagi pemegang Saham yang masih memegang saham warakat, maka asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir dikirimkan kepada BAE;
  - Bagi pemegang saham tanpa warakat, maka asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir dikirimkan melalui pemegang rekening KSEI sesuai ketentuan KSEI;
  - Asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir tersebut, harus diterima paling lambat tanggal 20 September 2018 pukul 16.00 WIB atau sesuai ketentuan KSEI. Apabila sampai dengan batas waktu yang ditentukan asli SKD atau fotokopi yang telah dilegalisir belum diterima, maka Dividen Interim yang dibayarkan akan di kenakan pemotongan pajak sebesar 20%.

Jakarta, 31 Agustus 2018  
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk  
Direksi

## ANNOUNCEMENT TO SHAREHOLDERS INTERIM DIVIDEND DISTRIBUTION

Based on Resolution of Board of Directors of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk ("the Company") dated August 28, 2018, the Board of Directors announces to its shareholders that the Company intends to distribute cash Interim Dividend for fiscal year 2018 with total amount Rp585,858,860,050 or Rp50 per share which derives from the Company's net income for the six month period ending June 30, 2018. The Interim Dividend distribution has been approved by the Company Board of Commissioners on August 29, 2018.

Schedules and procedures are as follows:

Schedules	Date
Announcement in newspaper, Indonesia Stock Exchange and the Company's website	August 31, 2018
Cum Interim Dividend for:	
- The Regular and Negotiated Market	September 5, 2018
- The Cash Market	September 10, 2018
Ex Interim Dividend for:	
- The Regular and Negotiated Market	September 6, 2018
- The Cash Market	September 12, 2018
Recording Date	September 10, 2018
Payment	September 24, 2018

### Procedures:

- This notice constitutes as an official notification from the Company and the Company will not issue a separate letter of notification to each shareholder.
- Interim Dividend after being deducted of tax based on current Indonesian Tax Regulation, will be paid to the shareholders whose names are recorded as shareholders in the Company's Shareholders Register on September 10, 2018 at 4 pm (16.00) Western Indonesia Time (Recording Date).
- For shareholders whose names are recorded in collective deposit of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the Interim Dividend will be received through its account holder in KSEI.
- For shareholders who hold script shares, payments of Interim Dividend will be delivered through the Company's Share Registrar: PT ADIMITRA JASA KORPORASI, Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250, Telp. (021) 2974 5222, Fax: (021) 2928 9961 ("BAE"). The shareholders should give notice to BAE, including their name, address and bank account numbers, and should attach copy of ID Card with address as recorded in the BAE. The said notice should be received by the BAE at the latest on September 20, 2018 at 4 pm (16.00) Western Indonesian Time.
- The Company's shareholders who are domestic tax payer and have not submitted Tax Register Number ("NPWP"), are requested to submit the NPWP to KSEI and BAE, at the latest on September 20, 2018 at 4 pm (16.00) Western Indonesian Time.
- The Company's foreign shareholders, whose countries have tax treaty with Republic of Indonesia and wish to adjust the tax deduction according to the regulation, are requested to submit original Statement of Domicile issued by the authority in each country or a photocopy duly legalized by taxation office in Indonesia, if the Statement of Domicile is used for several companies in Indonesia, as follow:
  - For shareholders who hold script shares, the original/legalized photocopy of the Statement of Domicile shall be sent to BAE;
  - For shareholders who hold scripless shares, the original/legalized photocopy of the Statement of Domicile shall be sent through account holder in KSEI according to KSEI regulation;
  - The original/legalized photocopy of the Statement of Domicile shall be received according to KSEI regulation, at the latest on September 20, 2018 at 4 pm (16.00) Western Indonesian Time. If until such date the Statement of Domicile has not been received, the Interim Dividend will be subject to tax at the rate of 20%.

Jakarta, August 31, 2018  
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk  
The Board of Directors

## PENGUMUMAN ANNOUNCEMENT

Para pemegang saham PT Cemex Indonesia (dalam Likuidasi) ("Perseroan"), suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, pada tanggal 25 Juli 2018 telah memutuskan untuk (i) melanjutkan proses pembubaran dan likuidasi Perseroan; (ii) menunjuk pengurusan diri dan pemberhentian dengan hormat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat; (iii) memberhentikan Direksi sebagai Likuidator saat ini; dan (iv) menunjuk Nien Raffles Siregar, S.H., M.H. dan Bobby Rahman Manalu, S.H., M.H. dan Bobby Rahman Manalu Partnership sebagai Likuidator Perseroan yang baru untuk melaksanakan pembubaran dan likuidasi Perseroan sesuai dengan Pasal 142, ayat 1(a) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 27 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar mana telah tercantum dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17, Tambahan: Berita Negara No. 2217 tertanggal 28 Februari 2006, dan perubahannya terakhir kali telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14, Tambahan: Berita Negara No. 126 tertanggal 15 Februari 2008.

Keputusan-keputusan para pemegang saham tersebut telah dinyatakan kembali dalam Akta No. 90 tertanggal 24 Agustus 2018 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat di hadapan Maia Mukti, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta.

Alamat korespondensi Perseroan terkait dengan proses pembubaran dan likuidasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Siregar Setiawan Manalu Partnership  
ANZ Tower, 20<sup>th</sup> floor  
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A  
Jakarta 10220  
Indonesia

Setelah kewajiban-kewajiban dari Perseroan diselesaikan, hasil dari likuidasi, jika ada, akan dibagikan kepada para pemegang saham.

After all obligations of the Company settled, the proceeds of the liquidation distributed to the shareholders.

Likuidator  
PT CEMEX INDONESIA (dalam Likuidasi)

Likuidator  
PT CEMEX INDONESIA (in Liquidation)